ABSTRAK

Tutut Indah Sri Wahyuni, NIM. 12101193085. “Arisan Berkedok Investasi Ditinjau Dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Studi Kasus Terhadap Arisan Chalisa di Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kediri)". Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Abd Khair Wattimena, M.H.

Kata kunci: Arisan, investasi, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Arisan chalisa merupakan arisan yang menggunakan sistem perjanjian tertulis diawal kepada membernya sebelum bergabung. Ada beberapa problematika yang menyebabkan terjadinya tidak terpenuhinya sebuah perjanjian. Penghentian kontrak tersebut dapat dilakukan bilamana terjadi hal-hal di luar kekuasaan para pihak untuk melaksanakan kewajiban yang ditentukan dalam kontrak secara sengaja dan tanpa itikad baik melanggar apa isi pada kontrak tersebut sering disebut wanprestasi. Oleh sebab itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai praktik arisan berkedok investasi dan meninjau menggunakan kitab undang - undang hukum perdata.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Praktik Arisan Berkedok Investasi di Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kedir. (2) Bagaimana Tinjauan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Terhadap Praktik Arisan Berkedok Investasi di Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Adapun yang menjadi penelitian ini adalah: (1) Untuk Mendeskripsikan Praktik Arisan Berkedok Investasi di Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. (2) Untuk Menganalisis Tinjauan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Terhadap Arisan Berkedok Investasi di Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dan perundang-undangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian adalah: (1) Praktik Arisan chalisa dilakukan secara online. Sistem yang digunakan yaitu menggunakan perjanjian tertulis. Syarat untuk bergabung pada arisan chalisa, pertama mengisi surat perjanjian tertulis yang ditandatangani member dan owner. Syarat yang kedua yaitu mengumpulkan identitas member yakni fotocopy KTP. Adapun cara pencairan maupun penyetoran dana arisan yaitu melalui transfer bank antara owner dan member. Dalam praktiknya, perjanjian tertulis yang dibuat arisan chalisa antara owner dan member belum terpenuhi kewajibannya dikarenakan owner tidak bertanggung jawab membayarkan dana hasil arisan maupun investasi kepada beberapa member. Hal tersebutlah

membuat beberapa member mendapatkan kerugian. (2) Praktik arisan chalisa menurut KUHPerdata mengenai pelaksanaan perjanjian arisannya bahwa praktik dalam arisan tersebut batal demi hukum dikarenakan perjanjian antara owner dan member tidak memenuhi syarat sah perjanjian dikarenakan owner tidak bertanggung jawab atas kewajibannya yaitu membayarkan hasil arisan dengan unsur-unsur investasi kepada member. Sehingga perjanjian yang telah dibuat oleh owner dengan member telah batal demi hukum. Jaminan pada perjanjian tertulis yang telah dilakukan oleh member dengan owner arisan chalisa tidak berlaku dikarenakan telah melanggar isi kontrak perjanjian yaitu owner tidak memberikan dana arisan maupun investasi yang seharusnya menjadi hak member hal tersebut tidak sesuai dengan isi perjanjian yang telah disepakati. Dalam pelaksanaanya menurut hukum islam praktik yang dilaksanakan arisan chalisa mengandung unsur riba karenakan dalam arisan tersebut ada unsur-unsur investasi yang mana didalamnya terdapat tambahan bunga yang terhadap hasil nya atau menarik manfaat yang diterima oleh kreditur. Selain itu dalam praktiknya arisan tersebut mengandung unsur gharar dikarenakan owner tidak memberi kejelasan terkait membayarkan hasil arisan investasi kepada membernya sehingga hal tersebut merugikan para member.

ABSTRACT

Tutut Indah Sri Wahyuni, NIM. 12101193085. "Arisan under the guise of investment in terms of the Civil Code (Case Study of Arisan Chalisa in the Islamic Boarding School Village, Kediri City Islamic Boarding School District)". Sharia Economic Law Study Program, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Abd Khair Wattimena, M.H

Keywords: Arisan, investment, Civil Code.

Chalisa arisan is an arisan that uses a written agreement system to its members before joining. There are several problems that cause the non-fulfillment of an agreement. Termination of the contract can be done if things happen beyond the power of the parties to carry out the obligations specified in the contract intentionally and without good faith violating what is contained in the contract which is often called default. Therefore, researchers want to examine more deeply the practice of arisan under the guise of investment and review the use of civil law codes.

The focus of the research in this study are: (1) How is the practice of Arisan under the guise of investment in the Islamic Boarding School Village, Kedir City Islamic Boarding School District. (2) What is the review of the Civil Law Code on the Practice of Arisan under the guise of Investment in the Islamic Boarding School District, Kediri City. The subjects of this research are: (1) To describe the practice of social gathering under the guise of investment in the Islamic boarding school district, Kediri city. (2) To analyze the review of the Civil Law Code on Arisan under the guise of investment in the Islamic Boarding School Village, Kediri City Islamic Boarding School District.

The research method used by researchers is descriptive qualitative method with case study and statutory research types. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and draw conclusions.

The research results obtained in the study are: (1) Chalisa Arisan practice is carried out online. The system used is using a written agreement. Requirements to join the Chalisa Arisan, first fill out a written agreement signed by the member and owner. The second requirement is to collect member identity, namely a photocopy of KTP. The method for disbursing and depositing arisan funds is through a bank transfer between the owner and the member. In practice, the written agreement made by the chalisa arisan between the owner and the members has not fulfilled its obligations because the owner is not responsible for paying the funds from the arisan or investment to several members. This makes some members suffer losses. (2) The practice of arisan chalisa according to the Civil Code regarding the implementation of the arisan agreement that the practice in the arisan is null and void because the agreement between the owner and the

member does not fulfill the legal requirements of the agreement because the owner is not responsible for his obligations, namely paying the arisan proceeds with investment elements to members. So that the agreement that has been made by the owner with the member is null and void by law. The guarantee in the written agreement that was made by the member with the owner of the arisan chalisa is not valid because it has violated the contents of the contract agreement, namely the owner does not provide the arisan funds or investment that should be the right of the member, this is not in accordance with the contents of the agreement that has been agreed upon. In its implementation, according to Islamic law, the practice of arisan chalisa contains elements of usury because in the arisan there are elements of investment in which there is additional interest on the results or draws on the benefits received by creditors. Apart from that, in practice the arisan contains elements of gharar because the owner does not provide clarity regarding paying the results of the arisan investment to its members so that this is detrimental to the members.

خلاصة

توتوت انده سري وهيوني. نيم ١٢٢١٠١١٩٣٠٨٥." اريسان بيركيذؤك انحيستاسي ديتينزاو داري كتاب هوكوم فيرذاقا(ستوذي كاسوس تيرهاذاف اريسان جاليسا ذي كيلوراهان فيسانترين كيجاماتان فيسانترين كوتا كيذيري)". فروعام ستوذي هوكوم يكون مي سيهراه، ونحيرسيتاس بسلام نيعيري ساييذ الي رهماتوللاه تواوغاعوغ. فمبمبيغ: الذي. كحر واتتيمينا، م. هـ.

كاتا كونظي : اريسان، ينحيستاسي، كيتاب ونذاغ –ونذاغ هوكوم فيرذاقا.

اريسان جاليسا ميروفاكان اريسان يغ مغونكن فيرزنزيان تيرتوليس ذي اول كيفاذا ميمبيريي سيبيلوم بيرعابوغ. اذا بيبيرف فروبليمتك يغ مينيبيكن تيرزذي تيذك تيرفينوهيي صيبواه فيرزنزيان. قيغهينتيان كونترك تيرسيبوت ذفت ذيلكوكن بيلمن تيرزذي هل–هل ذي لووار كيكواثان فر فيهم ونتوك ميلكسنكن كيوزبنن يغ ءيتينتوكن ذلك كونترك ثيظر سيغز ذن تنف ي'تيكت باسكو ميلغعر اف يصي فذ كونترك تيرسيبوت سرغ ذسيبوت ونمريستسي. وليه يسبب يتو فينيبيتي اغين مغكزي ليبيه ذلك معين فركتيك اريسان بيركيذؤك ينفيستس ذن مينينزو مغونكن كيتب ونذغ–ونذغ هوكوم فرذت.

بعيمن فركتيك الريسن بيركيذؤك ينفيستسي ذي كيلورهن فوكوس فينيليتيين ذلك فينيليتيين اني اذله (١): فيسانترين كيظمتن فيسانترين كوتا كيذيري. (٢) : بعيمن تنزوون كيتب ونذغ–ونذغ هوكوم فيرذت تيرهذاف فركتيك الريسن بيركيذؤك ينفيستسي ذي كيلورهن فيسانترين كيظمتن فيسانترين كوتا كيذيري. فينيليتين اني اذله (١): ونتوك منذيسكريفسيكن فركتيك الريسن بيركيذؤك انفيستس ذي كيلورهن فيسانترين كيظمتن فيسانترين كوتا كيذيري. ونتوك ميغنليسيس تينزاون كيتب ونذغ–ونذغ هوكوم فيرذت تيرهذف اريسان بيركيذؤك انفيستس دي كيلورهن فيسانترين كيظمتن فيسانترين كوتا كيذيري. : (٢). اذفون يغ من ذي توزون

ميتودي فينيليتين يغ ديعونكن فينيليتين اداه ميتودي كووليتتيف ديعان زينيس فينيليتين ديسكريفتف ديعان ميغونكن ستودي كاسوس دن فيروندناغ–وندغن. تيكنك فيعومفولن دت يغ ذيغونكن اداه ديغن وبسيرفسي، وونظر مندلم، دن دوكومينتسي. تيكنك انالسيس دت ميغونكن كوندينساسي دت، فينعزيين دت، دن مينرك كيسيمفولا.

هيا فينيليتين يغ دي دفتكن ظلم فينيلين اني اداه: (١) فركتيك الريسن ظليس ديلكوكن سيظري ونليني ميغونكن افليكسي و. سيستام يغ ديعونكن باتو ميغونكن فيرزنزيان تيرتوليس. صرت ونتوك بيرعابوغ فد اريسان ظليس، فيرتم ميمبير ميغيثي سورتو فيرزنزيان تيرتوليس يغ ديتندتغني وليه ميمبير دن اونير . سافرت يغ كيدووا باتو ميغومفولكن يدينتيتس ميمبير باتو كتف. اذفون زر فينظيرن موفون فينعيتورن دن اريسان باتو ميللوي ترنسفير بنك انتر وونير دن ميمبير . ظلم فركتيكع، فيرزنزيان تيرتوليس يغ ديبووت اريسان ظليس انتر اونير دن ميمبير بيلون تيرفينوهي كيوزيبنع ميمبير هيا انفيس موفون اريسان ديكرينكن اونير تيدك بيرتغوغ زوب. هل تيرسيبوت له

ميمبوت ميمبير مندفتكن كيروعيين. (٢) ممارسة اريسان ظليس وفقًا للقانون المدني فيما يتعلق بتنفيذ الاتفاقية القائمة على أن الممارسة في اريسن باطلة وباطلة لأن الاتفاقية بين المالك والعضو لا تفي بالمتطلبات القانونية للاتفاقية لأن المالك ليس كذلك مسئولاً عن التزاماته وهي دفع حصيلة الزيادة واستثمارها للأعضاء. بحيث تكون الاتفاقية التي أبرمها المالك مع العضو باطلة قانونًا. الضمان في الاتفاقية المكتوبة التي أبرمها العضو مع مالك الشاليزا المرتفعة غير ساري المفعول لأنه انتهك محتويات اتفاقية العقد ، أي أن المالك لا يوفر الأموال أو الاستثمار الذي يجب أن يكون من حق العضو ، هذا لا يتوافق مع محتويات الاتفاقية التي تم الاتفاق عليها. في تطبيقه ، وفقًا للشريعة الإسلامية ، تحتوي الممارسة التي تقوم بها الشريعة المرتفعة على الربا لأن هناك عناصر استثمار توجد فيها فائدة إضافية على النتائج أو تعتمد على الفوائد التي يتلقاها الدائنون. وبصرف النظر عن ذلك فإن الحامل يحتوي على الغرر في الواقع لأن المالك لا يستطيع دفع نتائج الحاصل أو الاستثمار لأعضائه بحيث يضر ذلك بالأعضاء.